

ABSTRAK

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai sumber pendapatan daerah. Pengembangan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk pembangunan ekonomi daerah. Pantai Sendang Sikucing merupakan salah satu obyek wisata yang terletak di Desa Sendang Sikucing, Kec. Rowosari, Kab. Kendal. Pantai Sendang Sikucing adalah obyek wisata yang cukup berkembang dan memiliki potensi dikembangkan menjadi obyek wisata andalan Kab. Kendal. Oleh karena itu Dinas Pariwisata Kabupaten Kendal membuat rencana pengembangan Pantai Sendang Sikucing yang bertujuan untuk memaksimalkan potensi yang ada.

Berdasarkan penelitian ini variabel yang berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan di Pantai Sendang Sikucing adalah kemudahan aksesibilitas, kendaraan yang digunakan, restoran dan sejenisnya, pertunjukan, berenang, menara pantau, toilet umum, pos keamanan, saung-saung, lama perjalanan, sewa perahu, pelayanan, sewa pelampung atau ban, tempat sampah, kondisi jalan, pemandangan pantai, mushola, tempat parkir, kantor pengelola, pelayanan keamanan, sistem listrik dan air bersih. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan di obyek wisata Pantai Sendang Sikucing.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dan analisis deskriptif. Beberapa proses yang akan dilakukan untuk mendapatkan data dalam analisis yaitu dengan menggunakan form kuesioner, form wawancara, dan survei secara langsung yang ditunjukkan kepada wisatawan dan instansi pemerintah sehingga didapatkan data yang akurat sesuai dengan kondisi lapangan. Data yang digunakan dalam analisis regresi linier berganda yaitu berdasarkan kuesioner dengan 91 responden. Responden merupakan wisatawan yang berkunjung Pantai Sendang Sikucing. Isi kuesioner berdasarkan variabel yang ditentukan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dari 22 variabel hanya 21 variabel yang dapat dikelola dalam analisis regresi linier berganda. Hal tersebut terjadi karena terdapat 1 variabel yang tidak memenuhi syarat untuk dilakukan proses analisis. Nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,573 atau 57%. Hal tersebut memiliki arti bahwa kunjungan wisatawan di obyek wisata Pantai Sendang Sikucing dipengaruhi oleh variabel yang ada dalam penelitian ini sedangkan sisanya 43% atau 0,437 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Nilai F hitung yaitu 4,089 dan F tabel yaitu 1,72 dan nilai signifikasinya yaitu 0,000. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara seluruh variabel bebas secara bersama-sama dengan kunjungan wisatawan. Karena F hitung 4,089 > F tabel 1,72 atau nilai sig 0,000 < 0,05. Variabel kemudahan aksesibilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kunjungan wisatawan Pantai Sendang Sikucing. Sedangkan variabel kendaraan yang digunakan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kunjungan wisatawan Pantai Sendang Sikucing. Variabel restoran dan sejenisnya, pertunjukan, sewa perahu, berenang, menara pantau, toilet umum, pos keamanan, saung-saung dan lama perjalanan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kunjungan wisatawan Pantai Sendang Sikucing. Variabel pelayanan informasi, sewa pelampung atau ban, pemandangan pantai, mushola, tempat parkir, kantor pengelola, tempat sampah, air bersih, sistem listrik, dan kondisi jalan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kunjungan wisatawan Pantai Sendang Sikucing. Setelah mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan diharapkan dapat membantu dalam perencanaan pengembangan dan pengelolaan obyek wisata, sehingga dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata.

Kata Kunci : Wisatawan, Kunjungan Wisata, Obyek Wisata